



Proses Kred Red Flag dan Modus

Jakarta, 6 Agustus 2021

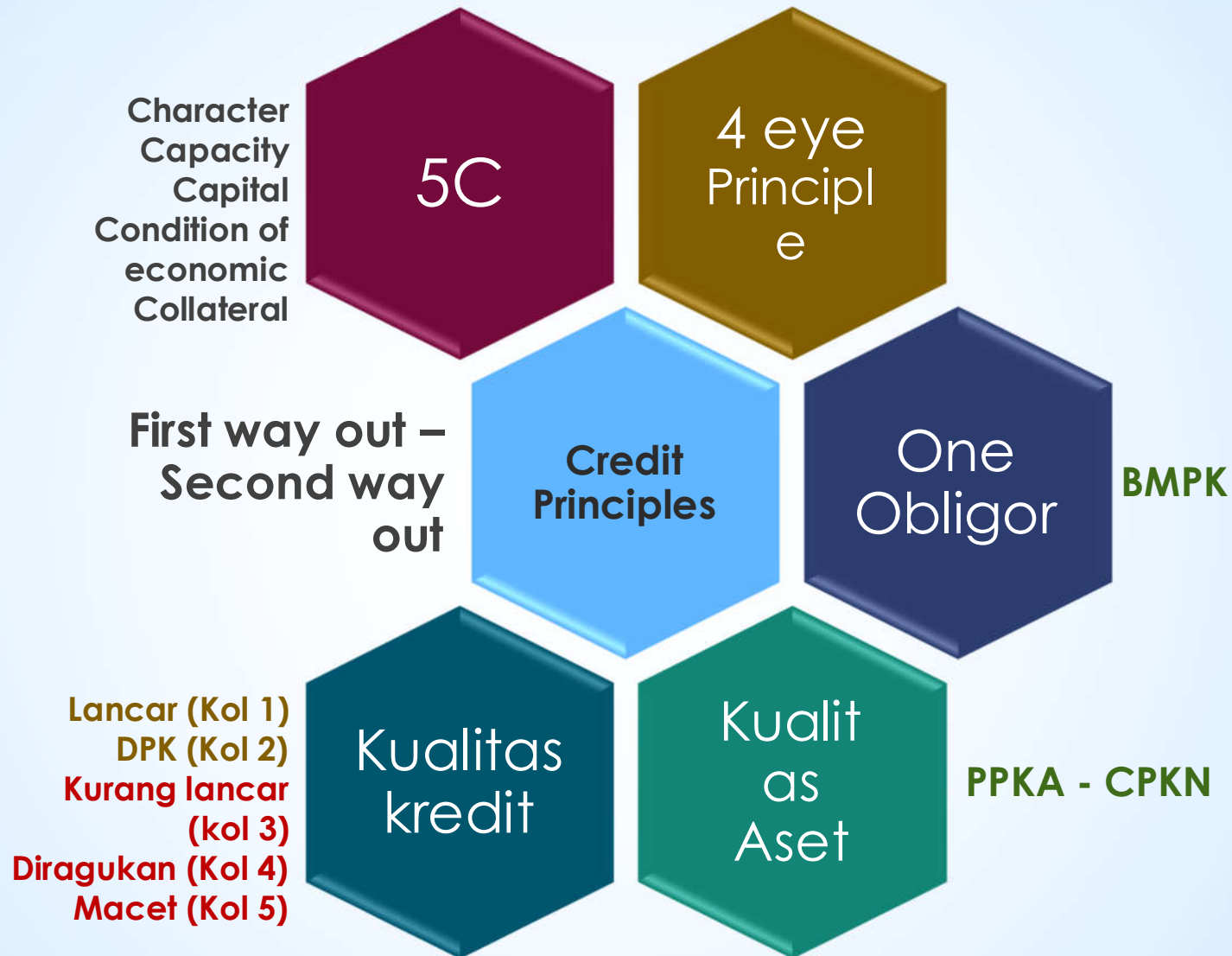
PENGERTIAN *credere* (Yunani) atau *creditum* (Latin) yang berarti kepercayaan

Kredit memiliki pengertian sebagai penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

JENIS

Jangka Waktu	Cara Penarikan
Sifat Penggunaan	Sifat Pelunasan
Keperluan	Lokasi Bank
Metode Pembiayaan	Valuta
Sifat Penarikan	

Beberapa prinsip dalam Kredit



Prospek usaha, kinerja debitur, kemampuan membayar

Kualitas Kredit

Prospek Usaha

- potensi pertumbuhan usaha
- kondisi pasar & posisi debitur dalam persaingan
- kualitas manajemen & permasalahan tenaga kerja
- dukungan dari grup/ afiliasi
- upaya yang dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup.

Kinerja Debitur

- perolehan laba
- struktur permodalan
- arus kas
- sensitivitas terhadap risiko pasar

Kemampuan Membayar

- ketepatan pembayaran pokok dan bunga
- ketersediaan & keakuratan informasi keuangan debitur
- kelengkapan dokumentasi kredit
- kepatuhan terhadap perjanjian kredit
- kesesuaian penggunaan dana
- kewajaran sumber pembayaran kewajiban.

PROSPEK USAHA

KOMPONEN	LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET
Potensi pertumbuhan usaha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan usaha menunjukkan potensi pertumbuhan yang sangat terbatas atau tidak mengalami pertumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan usaha menurun. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelangsungan usaha sangat diragukan, dan sulit untuk pulih kembali. ▪ Kemungkinan besar kegiatan usaha akan terhenti.

Kualitas Kredit




KINERJA (PERFORMANCE) DEBITUR

KOMPONEN	LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET
Perolehan laba	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan laba tinggi dan stabil. 	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan laba cukup baik namun memiliki potensi menurun. 	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan laba rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> Laba sangat kecil atau negatif. Kerugian operasional dibiayai dengan penjualan aset. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengalami kerugian yang besar. Debitur tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban dan kegiatan usaha tidak dapat dipertahankan.
Struktur permodalan	<ul style="list-style-type: none"> Permodalan kuat. 	<ul style="list-style-type: none"> Permodalan cukup baik dan pemilik mempunyai kemampuan untuk memberikan modal tambahan apabila diperlukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio utang terhadap modal cukup tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio utang terhadap modal tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio utang terhadap modal sangat tinggi.

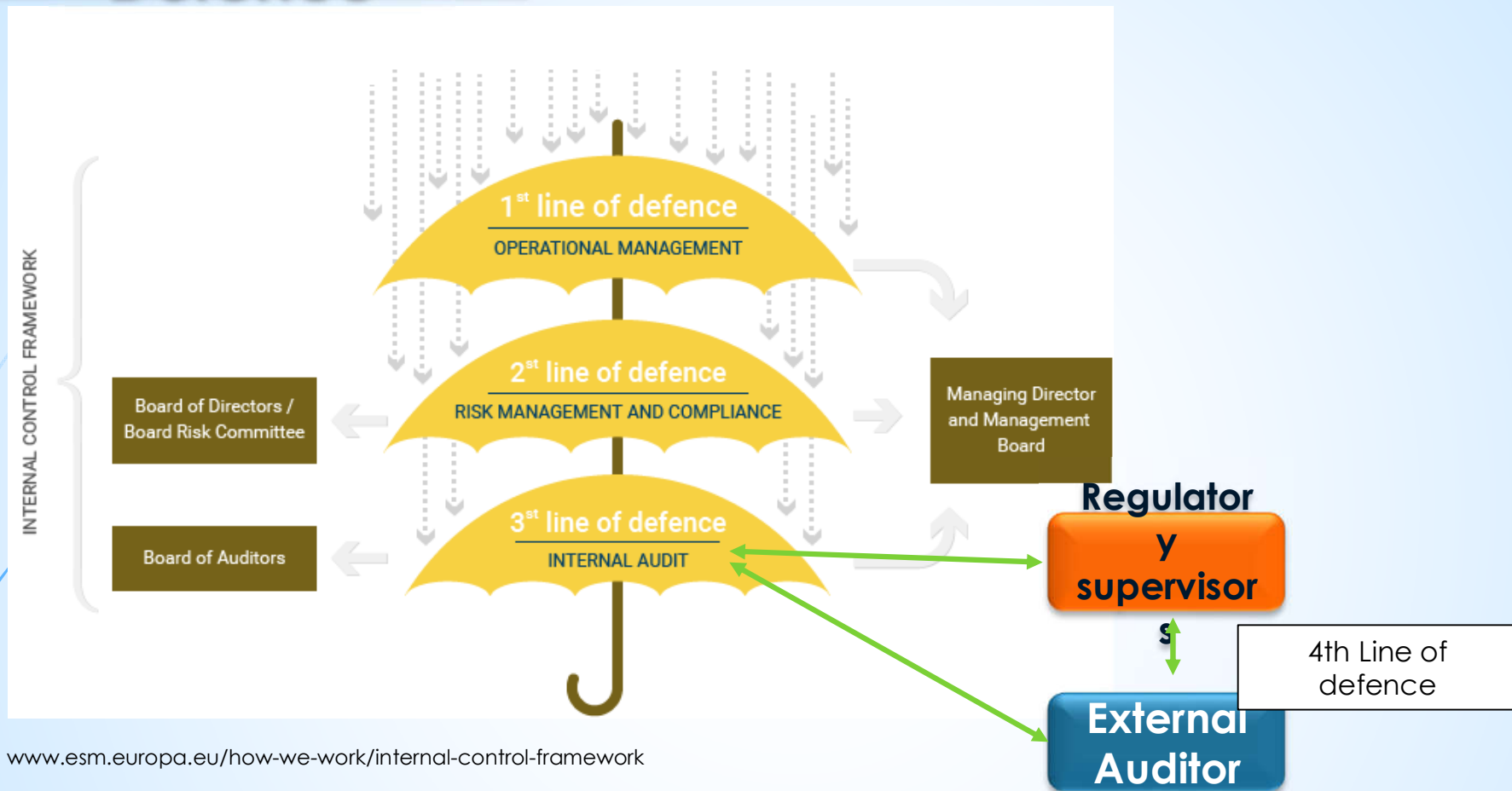
Kualitas Kredit

KEMAMPUAN MEMBAYAR					
KOMPONEN	LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET
Ketepatan pembayaran pokok dan bunga	<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan kredit. 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari. Jarang mengalami cerukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari. Terdapat cerukan yang berulang kali khususnya untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas. 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 120 (seratus dua puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari. Terjadi cerukan yang bersifat permanen khususnya untuk menutupi kerugian operasional dan kekurangan arus kas. 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat tunggakan pokok dan atau bunga yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari.

Proses Kredit

Fase :	Proses :
 Front End Phase	<ol style="list-style-type: none">1. Proses inisiasi awal, pengumpulan data2. Proses evaluasi dan analisis3. Proses pemutusan kredit
 Middle End Phase	<ol style="list-style-type: none">1. Proses Monitoring Kredit2. Onsite Review3. Ondesk Review
 Back End Phase	<ol style="list-style-type: none">1. Pelunasan2. Penyelesaian kredit bermasalah3. Restrukturisasi, write off, hapus tagih, litigasi agunan dll

3 Lines of Defence



www.esm.europa.eu/how-we-work/internal-control-framework

- BPK
- AP/KAP

Evaluasi AP oleh
BPK



Red Flag

- Mulai ada tunggakan, penurunan kolektibilitas, NPL dalam waktu cepat
- Perubahan secara signifikan atas Fixed Asset, Piutang, Persediaan & Utang di LK
- Dokumentasi kredit tidak lengkap, PK tidak ada, laporan hasil pemeriksaan SPI parsial/tidak sekaligus disampaikan
- Perusahaan baru beroperasi atau tidak memiliki pengalaman
- Meningkatnya kredit yang dihapusbukukan

Red Flag.... lanjutan

- Pergantian Pengurus, konflik pengurus/pelaporan ke Polisi, dll
- Usaha menurun, pembayaran dari sumber lain/jual aset
- Indikator-indikator keuangan seperti DER tinggi
- Key person tidak kooperatif/tidak paham bisnis
- *One man show*
- Info keuangan tidak diberikan
- Tidak berbankir di bank pemberi kredit
- Laporan keuangan tidak disampaikan secara tertib

Modus – Analisis Kredit

- Trade checking tidak dilakukan, dikonfirmasi tim pemeriksa tidak ada kontrak
- Konfirmasi piutang tidak dilakukan
- Analisa *Key Person* dan pengurus/direksi belum optimal
- *Double financing* → *KI Refinancing*
- *Feasibility Study* tidak realiable
- Group usaha tidak dianalisis
- Kelemahan dalam proyeksi/asumsi



Modus – Persetujuan Kredit

- Persetujuan kredit tanpa 4 eyes
- Terdapat syarat yang belum dipenuhi namun kredit telah disetujui
- Persetujuan kredit diberikan, tidak sesuai permohonan/kebutuhan debitur




Modus – Pencairan dan Penggunaan Kredit

- Pencairan kredit melebihi progres fisik
- Terdapat persyaratan yang belum dipenuhi namun kredit tetap dicairkan
- Pencairan kredit menggunakan invoice/Purchase Order fiktif
- *Side streaming* ke perusahaan afiliasi
- Penggunaan kredit tidak sesuai peruntukan, kredit digunakan untuk proyek baru, pembelian aset

Modus – Monitoring Kredit

- Kelemahan dalam pemenuhan Aspek Hal-hal yang Harus Dipenuhi (*Affirmative Covenant*)
- Kelemahan dalam aspek Pemenuhan Hal-hal yang Harus Dihindari (*Negative Covenant*), *tdk menerima pinjaman dari pihak lain, memberi pinjaman, membayar hutang ke pemegang saham, mengubah pengurus*
- Kelemahan dalam Aspek Pemenuhan Syarat Lain-lain dalam Perjanjian Kredit seperti retaksasi agunan, asuransi/perpanjangan asuransi
- Kelemahan dalam Aspek *Monitoring First Way Out*, pembayaran dari bouwheer tdk digunakan utk menurunkan kewajiban
- LKN/OTS tidak dilakukan secara rutin/tidak didokumentasikan
- Agunan tidak diikat sempurna



Modus – Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit

- Restruk tidak sesuai ketentuan/tidak memenuhi syarat/tdk memperhatikan tiga pilar (usaha tdk ada, pembayaran kembali restrukturisasi bersumber dari grup usaha, penjualan agunan)
- Restruk melibatkan pejabat pemutus (komite kredit restruk sama dengan komite pemutus kredit)
- Restruk tdk sesuai pedoman bank, risiko terkait pilar kemampuan bayar dan risiko kredibilitas debitur/manajemen
- Kerjasama dengan pihak ketiga tidak diperpanjang (*Underlying PK*)

SEKIAN



TERIMA KASIH